

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah aset yang besar bagi suatu bangsa.¹ Bangsa yang besar akan dilihat dari kemajuan sistem pendidikannya.² Tujuan pendidikan sesuai dengan harapan bangsa ini ialah mencerdaskan kehidupan bangsa.³ Selain itu pendidikan yang juga merupakan investasi masa depan suatu bangsa tidaklah sekedar hanya didapatkan dan dinikmati dalam kesempatan ala kadarnya, tetapi pendidikan yang didapatkan dan dinikmati itu haruslah pendidikan yang berkualitas dan memiliki keunggulan, sehingga menjadi bekal hidup dalam menghadapi tantangan global yang semakin keras dan kompetitif.⁴

Prinsip pendidikan ialah bertujuan untuk mengantarkan para peserta didik supaya dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal, sehingga memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk nantinya bisa menjadi manusia yang kompeten, cerdas, berkualitas, dan dapat hidup mandiri serta dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.⁵ Sebagaimana yang terdapat

¹ Sofyan Mustoip (et al), *Implementasi Pendidikan Karakter*, CV. Jakad Publishing, Surabaya, 2018, hal. 1.

² Zainuddin Syarif, *Dinamisasi Manajemen Pendidikan Pesantren; Dari Tradisional hingga Modern*, Duta Media Publishing, Pamekasan, 2018, hal. 6.

³ Lydia Christina Handoyo (et al), *Sosiologi Korupsi Kasus Korupsi di Lembaga negara Indonesia*, CV. Media Sains Indonesia, Bandung, 2022, hal. 335.

⁴ Harun Rasyid, "Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan" dalam *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 4, No. 1 (Juni 2015): hal. 566

⁵ Tomi Distianto, "Relevansi Konsep Pendidikan Entrepreneurship Ippho Santosa dalam Pendidikan Islam", Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Perpustakaan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014, hal. 1.

dalam hadits:

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَرِفَ (أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ)

“Dari ‘Ashim Ibn’ Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.”(H.R. Al-Baihaki).⁶

Berdasarkan hadits tersebut terdapat makna yang bisa difahami bahwa dalam hal menciptakan kegiatan usaha membutuhkan sebuah kemampuan yang memerlukan adanya kreativitas dan inovasi.

Lembaga pendidikan ialah sebuah wadah yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah pendidikan, karena lembaga pendidikan mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting dalam pendidikan itu sendiri. Fungsi lembaga pendidikan diantaranya adalah:

1. Mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki seseorang
2. Mempersiapkan dan membantu seorang individu untuk bekal mencari nafkah
3. Sarana transfer ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala intelektual dalam kehidupan
4. Melestarikan kebudayaan dengan mengajarkan dari generasi ke generasi
5. Membentuk kepribadian seorang individu dan meningkatkan

⁶ Al-Imam Abi Bakar Ahmad Ibn Husein Al-Baihaki, *Syu'bul Iman* juz. 2, Ad-darul Kutubul Ilmiah, Beirut, tt, hal. 88.

kemampuan penyesuaian diri.⁷

Pentingnya fungsi lembaga pendidikan juga telah ditegaskan oleh bangsa Indonesia. Mengutip isi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Pendidikan nasional tentu sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan Islam. Pendidikan Islam sendiri didefinisikan sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik supaya senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh dan setelah itu dapat menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai dasar pandangan hidup.⁹ Pendidikan Islam ialah pendidikan yang didalamnya tidak sekadar menyangkut aspek normatif ajaran agama Islam, tetapi terapannya juga dalam ragam materi, budaya, institusi, nilai, dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat.¹⁰

Melihat era perkembangan zaman yang semakin dinamis ini, pendidikan Islam dihadapkan kepada tantangan yang jauh lebih berat dari tantangan yang dihadapi pada masa permulaan penyebaran ajaran agama Islam.

⁷ Ika Femilia P, *Bongkar Pola Soal UNBK SMA/MA IPS 2020*, Pustaka Widayatama, Yogyakarta, 2019, hal. 583.

⁸ *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, Aneka Ilmu, Semarang, 2020, hal. 5.

⁹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Amzah, Jakarta, 2018, hal. 27.

¹⁰ Sri Minarti,..... hal. 25.

Tantangan tersebut berupa timbulnya aspirasi dan idealis umat manusia yang serba *multiinterest* yang berdimensi nilai ganda dengan tuntutan hidup yang *multikompleks* pula, sehingga tugas pendidikan Islam dalam proses pencapaian tujuannya tidak lagi menghadapi problema kehidupan yang simplisistis, melainkan sangat kompleks, akibat dari permintaan manusia yang semakin bertambah banyak dan rumit, dan semakin tidak mudah jiwanya diberi sentuhan agama.¹¹ Lembaga pendidikan harus mampu mengantisipasi evolusi tersebut dengan tak henti-hentinya mengupayakan suatu program yang sesuai dengan perkembangan anak, perkembangan zaman, situasi, kondisi, dan kebutuhan peserta didik.¹²

Berbicara lingkup lembaga pendidikan, guru adalah faktor penting sebagai penentu proses pendidikan yang berkualitas. Guru dalam era perkembangan zaman ini dituntut bukan hanya sekadar mengajar, melainkan juga harus bisa menjadi manajer belajar. Hal tersebut mengandung arti bahwa setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, dan memotivasi siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.¹³

Mengenai konteks kekinian, pendidikan Islam menjadi sangat penting dan dibutuhkan untuk dapat menjawab berbagai tantangan zaman yang semakin kompleks, terutama untuk membangun jiwa kemandirian dan masalah

¹¹ Vita Fitriatul Ulya, "Pendidikan Islam di Indonesia: Problem Masa Kini dan Perspektif Masa Depan" dalam Jurnal Studi Keislaman, Vol. 8, No. 2 (September 2018): hal. 140

¹² Asep Tapip Yani, *Pembaharuan Pendidikan*, Humaniora, Bandung, 2012. Hal. 49.

¹³ Imam Mawardi, "Kurikulum Pendidikan Islam dan Tantangan Dinamika Peradaban Global (Sebuah Pendekatan Paradigmatik)" dalam Jurnal Ilmu Tarbiyah, Vol. 6, No. 1 (Januari 2017): hal.73

dunia kerja yang salah satunya melalui pendidikan *entrepreneurship*. Pendidikan *entrepreneurship* adalah salah satu bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya.

Pendidikan *entrepreneurship* diperlihatkan di antaranya adalah nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan. Dalam arti yang lebih luas pendidikan *entrepreneurship* adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila.¹⁴

Terdapat satu karakteristik yang secara fundamental betul-betul mendukung penegakan pendidikan tersebut. Yaitu bidang garap pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan, baik yang bercorak keduniaan maupun keakhiratan. Karakteristik ini tentunya menimbulkan implikasi terhadap isi dan arah pendidikan Islam. Dengan demikian ia nantinya mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai ajaran Islam secara menyeluruh. Termasuk didalamnya motivasi untuk mandiri dan bekerja keras sebagai salah satu ciri jiwa *entrepreneur*.¹⁵

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Simo mengembangkan pendidikan yang berbasis *entrepreneurship* yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih. Penerapan

¹⁴ Maiza Fikri dan Relita Daryani (ed), *Manajemen Sistem Pendidikan*, Duta Media Publishing, Pamekasan, 2021, hal. 185.

¹⁵ Asni Widayanti, "Integrasi Pendidikan Entrepreneurship pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Life Skill Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012", Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta, 2012, hal. 23.

pembelajaran fiqih berbasis *entrepreneurship* di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah menggabungkan konsep *entrepreneurship* dengan materi pembelajaran fiqih. Pembelajaran fiqih berbasis *entrepreneurship* diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berkarya berdasarkan syariat agama, dan mengembangkan bakat sesuai potensi masing-masing untuk mencukupi kebutuhan hidup dan mengembangkan ekonomi nasional.¹⁶

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis *Entrepreneurship* siswa kelas X di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran fiqih berbasis *entrepreneurship* kelas X di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban?
2. Bagaimana pengaruh implementasi pembelajaran fiqih berbasis *entrepreneurship* kelas X di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fiqih berbasis *entrepreneurship* kelas X di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran fiqih berbasis

¹⁶ Achmat Mubarak, “Pendidikan *Entrepreneurship* dalam meningkatkan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Hidayah II Sukorejo Pasuruan” dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 1 (Desember 2018): hal.2

entrepreneurship kelas X di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban

2. Mengetahui pengaruh implementasi pembelajaran fiqih berbasis *entrepreneurship* kelas X di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban
3. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fiqih berbasis *entrepreneurship* kelas X di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi pembelajaran fiqih berbasis *entrepreneurship* siswa kelas X di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi guru, untuk memberikan motivasi dan menambah wawasan tentang pentingnya menanamkan dan mengembangkan jiwa *entrepreneurship* pada siswa Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban.
- b. Bagi madrasah, dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau sebagai bahan pemikiran untuk meningkatkan jiwa *entrepreneurship* siswa melalui pembelajaran fiqih.

- c. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi pembelajaran fiqih berbasis *entrepreneurship* kelas X di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan mengatasi kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan penjelasan secara singkat istilah yang terkandung dalam judul penelitian sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi merupakan sebuah proses yang mana melibatkan sejumlah sumber yang termasuk didalamnya manusia, keadaan, dan kemampuan organisasional yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok, dan proses tersebut diterapkan untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan oleh sang pembuat kebijakan.¹⁷

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses perolehan ilmu pengetahuan, kemahiran, tabiat, penguasaan, kepercayaan, dan pembentukan sikap yang didapat peserta didik hasil dari bantuan pendidik.¹⁸

3. Fiqih

Fiqih ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum Allah terhadap amaliyah manusia atau perbuatan mukallaf, baik wajib, haram, mubah, makruh ataupun sunnah. Dan hukum-hukum itu diterima dari Allah melalui

¹⁷ Yusuf Sabilu (et al), *Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di Kota Kendari*, CV. Literasi Nusantara Abadi, Malang, 2022, hal. 9.

¹⁸ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Deepublish, Yogyakarta, 2018, hal. 7.

perantaraan kitabullah, sunnah Rasul, dan dalil-dalil yang ditegakkan.¹⁹

4. Entrepreneurship

Entrepreneurship atau kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru atau mengadakan suatu perubahan atas yang lama dan menanggung sebagian besar resiko dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu dan lingkungan masyarakat.²⁰

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian berfungsi untuk menunjukkan judul yang diangkat dalam penelitian ini yang belum pernah dikaji oleh peneliti lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan karya ilmiah dengan judul yang masih berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan acuan.

Setelah peneliti mencari dan membaca literatur yang ada, peneliti mendapatkan beberapa judul skripsi yang ada kesamaan dan perbedaannya dengan peneliti yang diteliti di antaranya:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Yusuf, Universitas Muhammadiyah Makassar,	Penerapan Pendidikan Berbasis <i>Entrepreneurship</i> di SMP IT Shohwatul	Pendidikan dan <i>Entrepreneurship</i>	Kualitatif	Penerapan pendidikan <i>entrepreneurship</i> di SMP IT Shohwatul

¹⁹ Taufiqur Rahman, *Buku Ajar Fiqih Muamalah Kontemporer*, Academia Publication, Lamongan, 2021, hal. 2.

²⁰ Fitria Halim (et al), *Entrepreneurship and Innovation Small Business*, Media Sains Indonesia, Bandung, 2021. Hal. 1.

	Tahun 2018	Is'ad Kabupaten Pangkep			Is'ad sangatlah baik, mereka menerapkan kurikulum yang dimodifikasi sedemikian rupa yang isinya tentang penguasaan kemampuan intelektual, akhlak dan disiplin ilmu <i>entrepreneurship</i> sehingga siswa dapat mandiri, kreatif, bertanggung jawab serta dapat hidup dimanapun dia berada
2	Syaifudin Zuhri	<i>Internalisasi</i> Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Pembelajaran Pai bagi Siswa Smk Negeri Metro Kecamatan Metro Barat	Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Pembelajaran Pai	Kualitatif	Guru selalu melakukan pendekatan kepada siswa dengan memberi gambaran, Siswa mampu menyerap dan memahami yang telah guru ajarkan,

					adanya kelengkapan sarana prasarana, sumber daya manusia, sekolah memfasilitasi dan keberhasilan, hambatan yang dialami adalah belum tertanamnya jiwa yang kompeten.
3	Asni Widayanti	<i>Integrasi Pendidikan Entrepreneurship</i> pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan <i>Life Skill</i> Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012	Pendidikan <i>Entrepreneurship</i> dan Mata Pelajaran Fiqih	Kualitatif	Secara substansial mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi, <i>Integrasi</i> pendidikan dilatar belakangi misi madrasah, memiliki banyak faktor pendukung

Dari 3 penelitian skripsi dan tesis diatas yang membedakannya dengan penelitian ini ialah:

1. Skripsi, Muhammad Yusuf, Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2018, "Penerapan Pendidikan Berbasis *Entrepreneurship* di SMP IT

Shohwatul Is'ad Kabupaten Pangkep” perbedaannya terletak pada penelitian tersebut dilakukan di SMP tentang penerapan pendidikan berbasis *entrepreneurship* sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah tentang Implementasi pembelajaran fiqih berbasis *entrepreneurship*

2. Tesis, Syaifudin Zuhri, IAIN Metro Tahun 2017, “*Internalisasi* Nilai-Nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran Pai Bagi Siswa SMK Negeri 2 Metro Kecamatan Metro Barat” Perbedaannya adalah penelitian tersebut menekankan *Internalisasi* nilai kewirausahaan dalam pembelajaran Pai sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada implemetasi pembelajaran fiqih berbasis *entrepreneurship*
3. Skripsi, Asni Widayanti, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012, “*Integrasi Pendidikan Entrepreneurship* pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan *Life Skill* Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” Perbedaannya adalah penelitian tersebut mengintegrasikan pendidikan *entrepreneurship* pada mapel fiqih sedangkan penelitian ini mengimplementasikan pembelajaran fiqih berbasis *entrepreneurship*.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini dengan mudah, peneliti mensistematika pembahasan sedemikian rupa antara satu bab dengan bab lainnya. Skripsi ini terdiri dari lima bab:

BABI berisi pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah,

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Definisi operasional, Orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi referensi dan juga teori-teori pendukung yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam penelitian. Landasan teori tentang Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis *Entrepreneurship* kelas X di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban yang membahas tentang: Pembelajaran fiqih yang meliputi: Pengertian pembelajaran, Tujuan pembelajaran, Pengertian pembelajaran fiqih, tujuan pembelajaran fiqih, dan *Entrepreneurship* yang meliputi: Pengertian *entrepreneurship*, karakteristik *entrepreneurship*, *entrepreneurship* perspektif Islam, pendidikan *entrepreneurship*, dan kaitan pendidikan *entrepreneurship* pada mata pelajaran fiqih.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV membahas secara sistematis tentang penyajian dan analisis data atau hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi mengenai implementasi pembelajaran fiqih berbasis *entrepreneurship* siswa kelas X di Madrasah **Aliyah** Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban. Selanjutnya, dalam bab ini juga dilakukan pembahasan terkait pengolahan data secara kualitatif.

BAB V berisi kesimpulan yang merupakan uraian singkat dari hasil keseluruhan penelitian. Uraian singkat ini diharapkan bisa menjawab rumusan masalah yang ada pada bab I. Pada bab ini juga berisikan saran yang bermanfaat guna keberlanjutan penelitian terkait kedepannya.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

